PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Oktarenie, Inggrid. 2006. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials Using Task-based Learning for Circle K Cashiers in Yogyakarta.* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was conducted to design a set of instructional materials using task-based learning for *Circle K* cashiers in Yogyakarta. This study was concerned with two main questions, namely (1) How is a set of English speaking instructional materials using task-based learning for the *Circle K* cashiers in Yogyakarta designed? and (2) How does the designed set of English speaking instructional materials using task-based learning for the *Circle K* cashiers in Yogyakarta look like?

In this study, the writer used survey to answer those main questions. The writer conducted two kinds of survey to gather the information needed. They were (1) Survey study for needs survey and (2) Survey study for evaluating the designed materials. The instruments of the study used were (1) Observation, (2) Questionnaires, and (3) Interview.

In order to answer the first question, the writer combined two instructional models from Kemp and Yalden. There were eight steps applied by the writer: (1) Conducting needs survey, (2) Considering the goal, listing topics, and general purposes, (3) Learning objectives, (4) Selecting syllabus type, (5) Subject content, (6) Teaching learning activities and resources, (7) Evaluation, and (8) Revision.

To answer the second question, the writer presents the final version of the designed materials after making some revisions based on the respondents' suggestions and criticisms. The writer asked English instructors from Wisma Bahasa and Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta as the respondents to give their suggestions and criticisms on the designed material. There are eight units in the designed materials. Each unit consists of five parts, namely: *Warming–Up, Let's Practice, Language Focus, Language Exercise,* and *Let's Communicate.*

The descriptive statistics of the respondents' opinions of the designed materials show that the average points of agreement are between 3.5 and 4, with the median is 4 and the mode is also 4. It shows that the respondents gave positive feedback to the designed materials. It can be concluded that the designed materials for the cashiers of *Circle K* in Yogyakarta are appropriate and acceptable.

The writer hopes that the design can be applied in a real teaching learning situation to help the learners improve their speaking skills.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Oktarenie, Inggrid. 2006. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials Using Task-based Learning for Circle K Cashiers in Yogyakarta.* Yogyakarta: Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini dilaksanakan untuk membuat rangkaian materi bahasa Inggris dengan metode task-based learning bagi kasir yang bekerja di *Circle K* Yogyakarta. Studi ini difokuskan pada dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana cara membuat atau mendesain rangkaian materi pembelajaran speaking dengan metode *task-based learning*? dan (2) Bagaimanakah bentuk rangkaian materi yang telah dibuat itu?

Dalam studi ini, penulis menggunakan penelitian untuk menjawab pertanyaan tersebut. Penulis mengadakan dua jenis penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian tersebut adalah (1) Penelitian survey kebutuhan dan (2) Penelitian pengevaluasian terhadap desain materi. Instrumen studi yang dilakukan dalam studi ini adalah (1) Observasi, (2) Daftar pertanyaan, dan (3) Wawancara.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menggabungkan dua model instruksional dari Kemp dan Yalden. Terdapat delapan langkah yang diterapkan penulis dalam studi ini yaitu (1) Menyelenggarakan survey untuk meneliti kebutuhan siswa, (2) Menetapkan tujuan yang akan dicapai, menentukan topik-topik yang akan dibahas, dan tujuan umumnya, (3) Membuat objektif dari pembelajaran, (4) menentukan jenis silabus, (5) Menentukan objektif dari pembelajaran, (6) Menentukan aktivitas belajar mengajar yang akan diterapkan, (7) Mengevaluasi dan (8) Merevisi materi pembelajaran yang telah dibuat.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis menampilkan versi final dari desain materi setelah sebelumnya direvisi berdasarkan masukan dan kritik dari responden. Penulis meminta pengajar bahasa Inggris dari Wisma Bahasa dan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sebagai responden untuk memberikan saran dan kritik mereka terhadap desain materi tersebut. Terdapat delapan unit pada desain materi. Setiap unit berisi lima bagian, yaitu *Warming–Up, Let's Practice, Language Focus, Language Exercise,* dan *Let's Communicate.*

Statistik deskriptif mengenai opini responden terhadap desain materi menunjukan bahwa nilai rata-rata adalah antara 3,5 dan 4, median 4 dan modus 4. Ini menunjukkan bahwa para responden memberikan tanggapan positif terhadap desain materi. Maka dapat disimpulkan bahwa materi yang telah dibuat untuk para kasir *Circle K* di Yogyakarta telah sesuai.

Penulis berharap desain materi ini dapat diterapkan dalam situasi belajar-mengajar yang sesungguhnya untuk membantu para murid dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka.